

## ABSTRAK

**RIZKI HENDRATNO:** *Pengaruh Budaya Barongsai Terhadap Perubahan Sosial Di Masyarakat (Study Analisis Di Masyarakat Warga Jl. Pajagalan RT 01/08 Kelurahan Nyomplong Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi).*

Dalam kehidupan bermasyarakat pasti akan selalu ada perubahan, perubahan yang terjadi akan berdampak terhadap aspek-aspek yang ada di masyarakat. Kebudayaan sebagai salah satu hasil dari potensi manusia dapat berpengaruh terhadap terjadinya perubahan sosial. Di masyarakat warga Jl. Pajagalan RT.01/08 Kelurahan Nyomplong Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi terdapat satu kebudayaan yaitu tentang kesenian Barongsai yang berpengaruh terhadap terjadinya perubahan sosial. Penelitian ini hendak meneliti tentang bagaimana pengaruh adanya budaya Barongsai terhadap perubahan sosial yang meliputi aspek ekonomi, interaksi sosial dan sikap masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya Barongsai terhadap ekonomi masyarakat, interaksi sosial, dan sikap masyarakat dalam menyikapi budaya Barongsai yang ada di masyarakat warga Jl. Pajagalan RT.01/08 Kelurahan Nyomplong Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi.

Penelitian ini mendasar pada teori Gillin dan Gillin tentang perubahan sosial, yang berpendapat bahwa perubahan sosial adalah variasi dari cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi atau penemuan baru dalam masyarakat.

Secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya budaya Barongsai. Secara ekonomi, saat Barongsai tampil masyarakat bisa membuka usaha seperti berjualan, yang dampaknya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan bagi para pemain barongsai, biasanya mereka mendapat penghasilan tambahan dari angpao-angpao yang diberikan oleh masyarakat, selain itu Barongsai dipercaya oleh masyarakat Tionghoa sebagai pembawa berkah dan dapat melancarkan usaha. Secara sosial, antara masyarakat keturunan Tionghoa dan masyarakat pribumi terjalin interaksi yang baik. Namun tidak bisa dipungkiri, sikap masyarakat pribumi yang lebih menyenangi kebudayaan Barongsai dibandingkan budaya lokal masyarakat tersebut membuat mereka kurang menyenangi kebudayaan lokal yang ada di lingkungan mereka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya budaya Barongsai, Barongsai dapat berpengaruh terhadap perubahan sosial, diantaranya dalam aspek ekonomi dan interaksi sosial. Dalam aspek ekonomi mereka menjadi lebih sejahtera, dan dalam aspek sosial membuat masyarakat menjadi lebih berbaur sehingga terjalin pola interaksi yang baik antar warga. Namun sikap masyarakat pribumi yang lebih menyenangi Barongsai dibandingkan budaya lokal, membuat masyarakat jadi kurang pengetahuannya terhadap budaya lokal.